

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah distres spiritual, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Saat pengkajian pasien mengeluh benjolan pada payudara sebelah kanan dan terasa nyeri dua minggu terakhir, benjolan terasa padat, kulit payudara memerah, puting mengeluarkan cairan, pasien mengaku mengalami kesedihan yang mendalam, merasa putus asa, serta kehilangan makna hidup, pasien mengaku kehilangan semangat ibadah karena kecewa dengan kondisi yang dialaminya. Pasien tampak gelisah, murung dan cemas. Nafsu makan menurun
2. Diagnosis yang diangkat pada Ny. S yaitu distres spiritual berhubungan dengan ketidakmampuan menerima kondisi penyakit ditandai dengan pasien mengatakan benjolan pada payudara sebelah kanan sejak 3 bulan lalu dan terasa nyeri 2 minggu terakhir, Pasien takut penyakit ini akan menyebar dan merasa cemas terhadap pengobatan, Pasien mengaku mengalami kesedihan yang mendalam, merasa putus asa, serta kehilangan makna hidup, pasien mengaku kehilangan semangat ibadah karena kecewa dengan kondisi yang dialaminya. Teraba benjolan padat di payudara sebelah kanan, Puting tampak tertarik, pasien tampak gelisah, murung dan cemas.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan, yaitu selama 5 kali pertemuan yang di berikan kepada Ny. S sesuai buku SIKI anatar lain intervensi utama mencakup dukungan spiritual serta promosi coping, intervensi pendukung mencakup promosi dukungan spiritual.

4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan. Adapun waktu implementasi dimulai dari tanggal 11-15 april 2025. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan dukungan spiritual, promosi coping serta intervensi pendukung promosi dukungan spiritual.

5. Setelah pemberian implementasi keperawatan pada Ny. S selama 5x24 jam didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut : pasien mengatakan merasa lebih tenang dan sudah mulai menerima kenyataan yang dialaminya, pasien mengatakan akan semakin mendekatkan diri dengan Tuhan dan selalu ingat untuk sembahyang, keluarga pasien mengatakan akan selalu selalu melakukan sembahyang bersama untuk mendoakan kesembuhan pasien, pasien menyatakan tujuan hidup meningkat, pasien mengatakan tujuan makna hidup meningkat, perasaan keberdayaan meningkat, kemampuan beribadah membaik, dengan orang terdekat/pemimpin spiritual membaik, pasien tampak gelisah menurun, ekspresi wajah pasien lebih tenang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan penulis semoga hasil laporan kasus ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian pada kasus pasien dengan *carcinoma mammae*.

2. Bagi instansi rumah sakit

Data yang didapatkan dari hasil laporan kasus ini diharapkan menjadi bahan masukan serta referensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan

asuhan keperawatan pada pasien *carsinoma mammae* khususnya yang di rawat di RSUD Sanjiwani Gianyar.

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan bisa membantu asuhan keperawatan yang diberikan guna mengatasi masalah distres spiritual pada pasien *carsinoma mammae*.